

BAB IV

ANALISIS PROSES

4.1 Deskripsi Film

Film Soal Waktu merupakan film pendek yang berdurasi kurang lebih lima belas menit dengan genre persahabatan. Dimana film ini menceritakan tentang sekelompok mahasiswa yang sedang mengikuti perlombaan film. Namun di pertengahan jalan terjadi kendala yang membuat rencana mereka menjadi berantakan.

Film ini menceritakan tentang Gilang seorang mahasiswa yang mempunyai sifat ambisius didalam dirinya, namun sifat itu menjadi egois ketika segala rencana yang disusun tidak berjalan dengan lancar karena muncul wabah Covid 19 di Indonesia. Sehingga terjadi perbedaan perspektif antara Gilang dan teman – temannya, dan munculah konflik yang membuat persahabatan mereka merenggang untuk sementara waktu.

Film ini ingin memberitahu kepada penonton bahwa memiliki sifat egois yang berlebihan membawa dampak negatif dalam setiap proses yang dikerjakan dengan bersama. Anstara lain sulit untuk menyesuaikan diri karena tidak dapat menerima pandangan atau pendapat dari orang disekitarnya. Konflik sering kali terjadi karena terpaku dengan pendapat pribadi. Di film ini Gilang mencoba untuk beradaptasi terhadap situasi yang baru, menyadari bahwa sifat egois didalam dirinya harus dihilangkan agar segala rencana berjalan dengan lancar.

4.2 Analisis Proses Produksi

Dalam proses produksi film “Soal Waktu” terdapat beberapa tugas yang harus dikerjakan oleh seorang *Direct of Photography*, yaitu:

4.2.1 Proses Pra Produksi

1. Mencari Lokasi Syuting

Setelah penulis menyelesaikan naskahnya, Sutradara dan *Direct of Photography* beserta *Cameraman* berdiskusi mencari lokasi syuting

yang sesuai dengan naskah yang diberikan. Setelah mendapatkan lokasi yang sesuai, DOP dan *cameraman* membuat bloking kamera dan cahaya untuk mempermudah saat proses produksi berlangsung.

Untuk lokasi syuting dan jadwal syuting ditentukan dimulai dari tanggal 27 Mei-30 Mei dan lokasi syuting bertempat sebagai berikut:

- Rumah : Jalan Raya Hankam, Bekasi
- Waduk : Setu, Jakarta Timur
- Mushola : Jalan Raya Hankam, Bekasi

2. Membuat *Shotlist* dan *Floor Plan*

Setelah mendapatkan lokasi yang sesuai, *Direct of Photography* berdiskusi dengan sutradara dan penulis membuat *shotlist* agar sesuai dengan naskah. Barulah selanjutnya membuat *floor plan* untuk mempermudah tim kamera dan tim lighting dalam penempatan kamera dan cahaya.

3. Membuat *Storyboard*

Setelah *shotlist* dan *floor plan* selesai, *direct of photography* membuat *storyboard* sebagai panduan DOP dan *cameraman* selama proses syuting berlangsung

4. Mempersiapkan Alat Syuting

Persiapan kondisi kamera untuk mendukung dalam teknis pengambilan gambar yang di lakukan pada saat produksi. Berbagai alat seperti perangkat kamera, memori, baterai cadangan dan alat penunjang kamera seperti tripod, monitor, lighting kami persiapkan untuk proses pengambilan gambar

5. *Recce*

Recce adalah mengunjungi lokasi, biasanya dengan sutradara, penata kamera, penata artistik, dan penata suara. Tiap divisi akan mulai bekerja sesuai dengan kebutuhan mereka, dari penentuan blocking,

mempertimbangkan gangguan suara, hingga menentukan layout produksi.



Gambar 4.1 Kegiatan Recce di Ruang Tamu



Gambar 4.2 Kegiatan Recce di Kamar Tidur



Gambar 4.3 Kegiatan Recce di Luar

6. Lembar Kerja Pengarah Gambar

Pada Tahap Pra Produksi, Penulis sebagai Pengarah Gambar mempunyai beberapa pekerjaan dan tanggung jawab seperti menentukan alat yang akan digunakan dan membuat *shot list*, *floor plan*, dan *storyboard*. Kemudian mempelajari naskah yang telah disepakati dan berdiskusi dengan kru film untuk menyatukan visi dan misi pada saat proses produksi berlangsung.

Setelah itu pada tahap Produksi, penulis sebagai Pengarah Gambar melakukan pengambilan gambar bekerja sama dengan tim kamera dengan mengikuti *shot list* yang telah ada.

Kemudian pada tahap Pasca Produksi, Pengarah Gambar menyerahkan semua hasil gambar yang telah dilakukan pada saat produksi kepada Penyunting Gambar. Lalu membantu penyunting gambar untuk memilih hasil gambar yang terbaik dan layak dimasukkan kedalam film sehingga mempermudah kerja Penyunting Gambar.

i. Konsep Pengarah Gambar

Dalam produksi film pendek “ Soal Waktu ” ini penulis sebagai Pengarah Gambar melakukan pengambilan gambar yang sesuai dengan kesepakatan bersama pada saat pra produksi, dan memperhatikan jenis *shot*, *angle camera*, pergerakan kamera dan komposisi gambar. Ini dilakukan agar penonton bisa memahami makna dan isi film itu sendiri. Perencanaan ini juga sangat dibutuhkan dan didukung dengan pembuatan *shot list*, *floor plan* dan *storyboard* yang akan mempermudah proses kerja pengarah gambar dan tim kamera.

ii. Camera Report

| <i>Scene</i> | <i>Shot</i> | <i>Movement</i> | <i>Int/Ext</i> | <i>Time</i> | <i>Keterangan</i> | <i>Notes</i> |
|--------------|-------------|-----------------|----------------|-------------|--|--------------|
| <i>1</i> | 1 | Still | Ext | Sore | Handphone actor berdering, di belakang teman-temannya sedang bersiap-siap | OK |
| <i>1</i> | 2 | Still | Ext | Sore | Aktor berbicara dengan ibunya melalui Handphone. Dari belakang temannya mengambil handphone si aktor | OK |
| <i>1</i> | 3 | Zoom Out | Ext | Sore | Aktor berlari mengejar yang | OK |

| | | | | | | |
|----------|---|---------|-----|-------|---|----|
| | | | | | mengambil handphonenya | |
| 1 | 4 | Still | Ext | Malam | Aktor pendukung bermain gitar dan bernyanyi, kemudian gitar tersebut diberi ke 87ctor utama | OK |
| 2 | 1 | Still | Int | Malam | Teman-teman si actor duduk di ruang tamu melihat 87ctor utama membawa papan tulis | OK |
| 2 | 2 | Zoom In | Int | Malam | Aktor utama menaruh papan tulisnya di kakinya dan menempel brosur lomba film | OK |
| 3 | 1 | Still | Ext | Pagi | Aktor dan temannya keluar dari rumah kemudian bersalaman ke pemilik rumah | OK |
| 3 | 2 | Still | | | Tanda ceklis di papan tulis pada tulisan tempat syuting | OK |

| | | | | | | |
|---|---|-------|-----|------|---|----|
| 4 | 1 | Still | Int | Pagi | Aktor dan temannya membuat daftar alat-alat syuting. Ada yang menulis di buku dan mencari di laptop | OK |
| 4 | 2 | Still | Int | Pagi | Aktor pendukung menunjukkan alat yang akan dipakai ke aktor utama | OK |
| 4 | 3 | Still | Int | Pagi | Aktor memberikan gestur setuju | OK |
| 4 | 4 | Still | | | Tanda Ceklis di papan tulis pada tulisan alat syuting | OK |
| 5 | 1 | Still | Int | Pagi | Aktor utama dan temannya sedang mengobrol dengan talent mereka lalu bersalaman | OK |
| 5 | 2 | Still | | | Tanda Ceklis di papan tulis pada tulisan Talent film | OK |
| 6 | 1 | Still | Int | Pagi | Aktor utama sedang duduk dimeja, memperlihatkan keadaan mejanya | OK |

| | | | | | | |
|---|---|---------|-----|------|---|----|
| 6 | 2 | Stil | Int | Pagi | Aktor melihat kalender, kemudian melihat kembali ke laptop | OK |
| 6 | 3 | Zoom In | Int | Pagi | Memperlihatkan tulisan di kalender | OK |
| 7 | 1 | Still | Int | Pagi | Aktor utama menunjukan tulisan yang ada di papan tulis | OK |
| 7 | 2 | Still | Int | Pagi | Aktor pendukung memberi tahu tugas yang diberikan belum selesai | OK |
| 7 | 3 | Still | Int | Pagi | Aktor utama merasa kesal dan mengambil tugas dari temannya itu | OK |
| 7 | 4 | Still | Int | Pagi | Semua melihat kearah TV ada sebuah berita, ada yang membesarkan suaranya. Salah satu temannya memberikan tanggapannya | OK |

| | | | | | | |
|---|-----|----------|-----|------|---|----|
| 7 | 5 | Still | Int | Pagi | Teman yang lain membuat candaan dari berita tadi. | OK |
| 7 | 6 | Still | Int | Pagi | Semuanya tertawa | OK |
| 8 | 1 | Still | Int | Pagi | Memperlihatkan keadaan kamarnya yang berantakan aktor mengangkat telfon dari temannya | OK |
| 8 | 2 | Still | Int | Pagi | Memperlihatkan mata yang focus ke laptop terdengar suara telfon dari temannya. | OK |
| 8 | 3 | Still | Int | Pagi | Tanggal yang dicoret, terdengar berita tentang pandemic yang mengganas | OK |
| 8 | 4-6 | Still | Int | Pagi | Aktor sedang menelfon dan ekspresi kaget | OK |
| 8 | 7 | Zoom Out | Int | Pagi | Aktor terlihat gusar dan mengeluh | OK |
| 9 | 1 | Still | Int | Pagi | Semua aktor sedang duduk dan menonton televisi | OK |

| | | | | | | |
|---|----|----------|-----|------|---|----|
| 9 | 2 | Pan Left | Int | Pagi | Aktor utama mematikan televise dan menjelaskan rencana dia | OK |
| 9 | 3 | Still | Int | Pagi | Aktor pendukung menolak rencana si aktor utama | OK |
| 9 | 4 | Still | Int | Pagi | Aktor utama menyanggah pendapat aktor pendukung | OK |
| 9 | 5 | Still | Int | Pagi | Yang lain ikut menyanggah | OK |
| 9 | 6 | Still | Int | Pagi | Aktor utama mulai naik darah (marah) | OK |
| 9 | 7 | Still | Int | Pagi | Mulai ada perdebatan | OK |
| 9 | 8 | Still | Int | Pagi | Aktor utama mulai marah | OK |
| 9 | 9 | Still | Int | Pagi | Aktor pendukung bangkit dari tempat dulu sambil marah-marah. Ada yang menengkan dia | OK |
| 9 | 10 | Still | Int | Pagi | Aktor lain juga memberikan pendapatnya | OK |

| | | | | | | |
|-----------|----|---------|-----|-------|---|----|
| 9 | 11 | Still | Int | Pagi | Aktor utama masih marah-marah | OK |
| 9 | 12 | Still | Int | Pagi | Aktor pendukung pergi keluar dari frame bersama yang lain | OK |
| 9 | 13 | Still | Int | Pagi | Aktor utama menantang yang lain | OK |
| 9 | 14 | Still | Int | Pagi | Aktor yang lain bangkita dari tempat duduk dan pergi dari frame | OK |
| 9 | 15 | Still | Int | Pagi | Aktor utam masih dalam keadaan marah | OK |
| 9 | 16 | Still | Int | Pagi | Aktor yang masih didalam frame mencoba menenagkan aktor utama | OK |
| 9 | 17 | Zoom In | Int | Pagi | Aktor utama memberikan pendapatnya | OK |
| 9 | 18 | Still | Int | Pagi | Semua terdiam | OK |
| 10 | 1 | Still | Int | Malam | Aktor utama duduk dimeja aktor yang duduk di kasur | OK |

| | | | | | | |
|-----------|---|-------|-----|-------|--|----|
| 10 | 2 | Still | Int | Malam | Memperlihatkan aktor utama yang duduk di meja dan keadaan meja | OK |
| 10 | 3 | Still | Int | Malam | Aktor pendukung memberitahu temannya terkena sakit | OK |
| 10 | 4 | Still | Int | Malam | Aktor utama hanya diam dan focus ke laptop | OK |
| 10 | 5 | Still | Int | Malam | Aktor pendukung bangkit dari kasur | OK |
| 10 | 6 | Stil | Int | Malam | Aktor utama melihat ke belakang dan menanyakan mau kemana | OK |
| 10 | 7 | Still | Int | Malam | Aktor pendukung memberitahu kalo dia akan pulang | OK |
| 10 | 8 | Still | Int | Malam | Aktor pendukung memberitahu perubahan sikap dari aktor utama | OK |
| 10 | 9 | Still | Int | Malam | Aktor utama hanya terdiam melihat perginya aktor utama | OK |

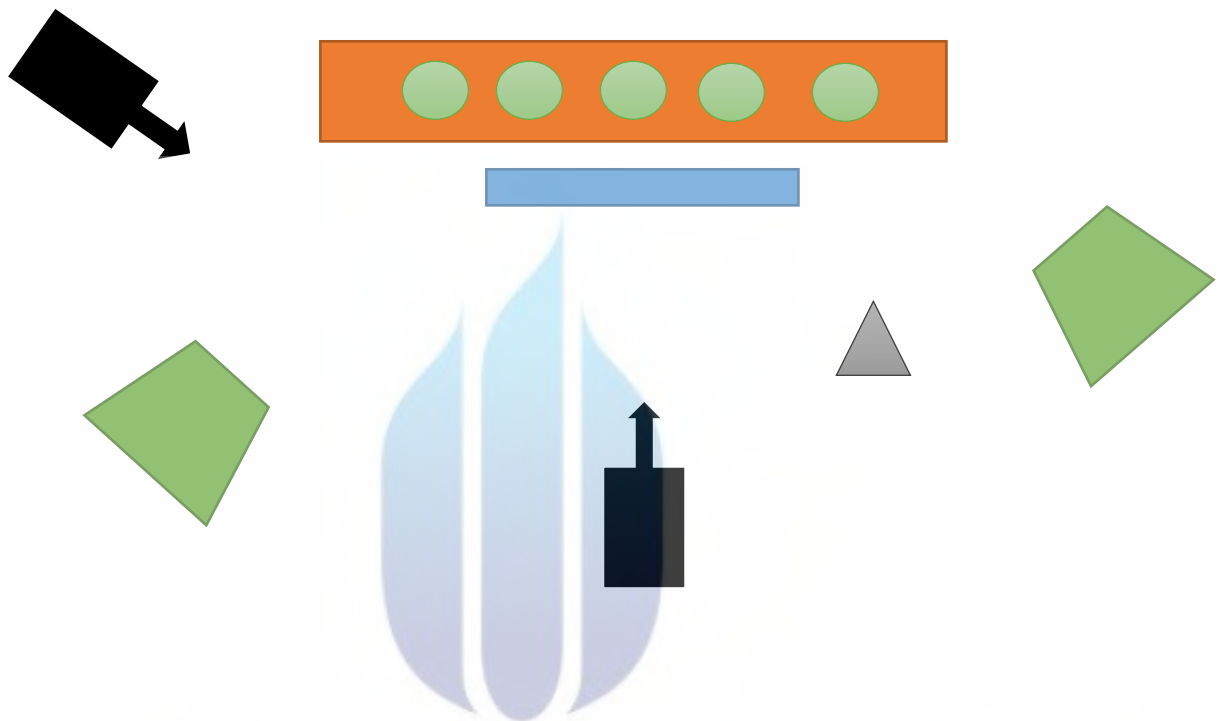
| | | | | | | |
|-----------|---|-------|-----|-------|--|----|
| 11 | 1 | Still | Int | Malam | Aktor duduk dikasur dan kebingungan dengan semua yang terjadi dan teringat kata-kata temannya | OK |
| 11 | 2 | Still | Int | Malam | Aktor melihat kearah meja dan papan tulisnya dan teringat kata ibunya. Kemudian bangkit dari kasur | OK |
| 11 | 3 | Still | Int | Malam | Menaruh kardus diatas meja | OK |
| 11 | 4 | Still | Int | Malam | Menaruh kertas di dalam kardus | OK |
| 11 | 5 | Still | Int | Malam | Menutup Laptopnya | OK |
| 11 | 6 | Still | Int | Malam | Menelfon Ibunya | OK |
| 11 | 7 | Still | Int | Malam | Melihat kearah ruangan tempat biasa berkumpul dengan temannya | OK |
| 11 | 8 | Still | Int | Malam | Membakar kayu didalam tong | OK |
| 11 | 9 | Still | Int | Malam | Melihat kearah kertas lalu membuangnya | OK |

| | | | | | | |
|-----------|----|-------|-----|-------|--|----|
| 11 | 10 | Still | Int | Malam | Melihat kertas yang terbakar,lalu menelfon temannya | OK |
| 12 | 1 | Still | Int | Pagi | Kaki si aktor yang gelisah | OK |
| 12 | 2 | Still | Int | Pagi | Aktor terlihat gelisah dan temannya mencoba menenangkan. Terdengar suara motor yang datang | OK |
| 12 | 3 | Still | Int | Pagi | Melihat pintu yang terbuka | OK |
| 12 | 4 | Still | Int | Pagi | Teman-temannya datang satu persatu | OK |
| 12 | 5 | Still | Int | Pagi | Semuanya duduk dan diam | OK |
| 12 | 6 | Still | Int | Pagi | Teman yang terkena sakit datang dengan ekspresi senang | OK |
| 12 | 7 | Still | Int | Pagi | Aktor utama mengelurkan candaan | OK |
| 12 | 8 | Still | Int | Pagi | Aktor yang lain ikut menambahkan candaan | OK |
| 12 | 9 | Still | Int | Pagi | Semuanya mulai tertawa | OK |

| | | | | | | |
|-----------|---|---------|-----|-------|--|----|
| 13 | 1 | Still | Ext | Sore | Aktor utama memasukkan kayu bakar ke dalam tong | OK |
| 13 | 2 | Still | Ext | Sore | Teman-teman yang lain ikut memasukkan kayu bakar kemudian dibakarnya kayu tadi | OK |
| 13 | 3 | Still | Ext | Malam | Aktor pendukung bermain gitar dan bernyanyi, kemudian gitar tersebut diberi ke aktor utama | OK |
| 14 | 1 | Still | Int | Pagi | Aktor Utama sedang menghapus tulisan dipapan tulisnya | OK |
| 14 | 2 | Still | Int | Pagi | Mencabut brosur di papan tulis | OK |
| 14 | 3 | Still | Int | Pagi | Menempel sesuatu dan tersenyum | OK |
| 14 | 4 | Zoom In | Int | Pagi | Papan tulis yang kosong dan sebuah brosur | OK |


Tabel 4.1 Camera Report

iii. Floor Plan
Ruang Tamu




Keterangan:


 : Kamera

 : Lighting

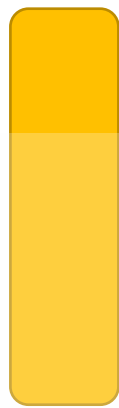
 : Sofa

 : Meja

 : Pemain Pendukung

 : Pemain Utama

Kamar Tidur



Keterangan:



: Meja Belajar



: Lighting

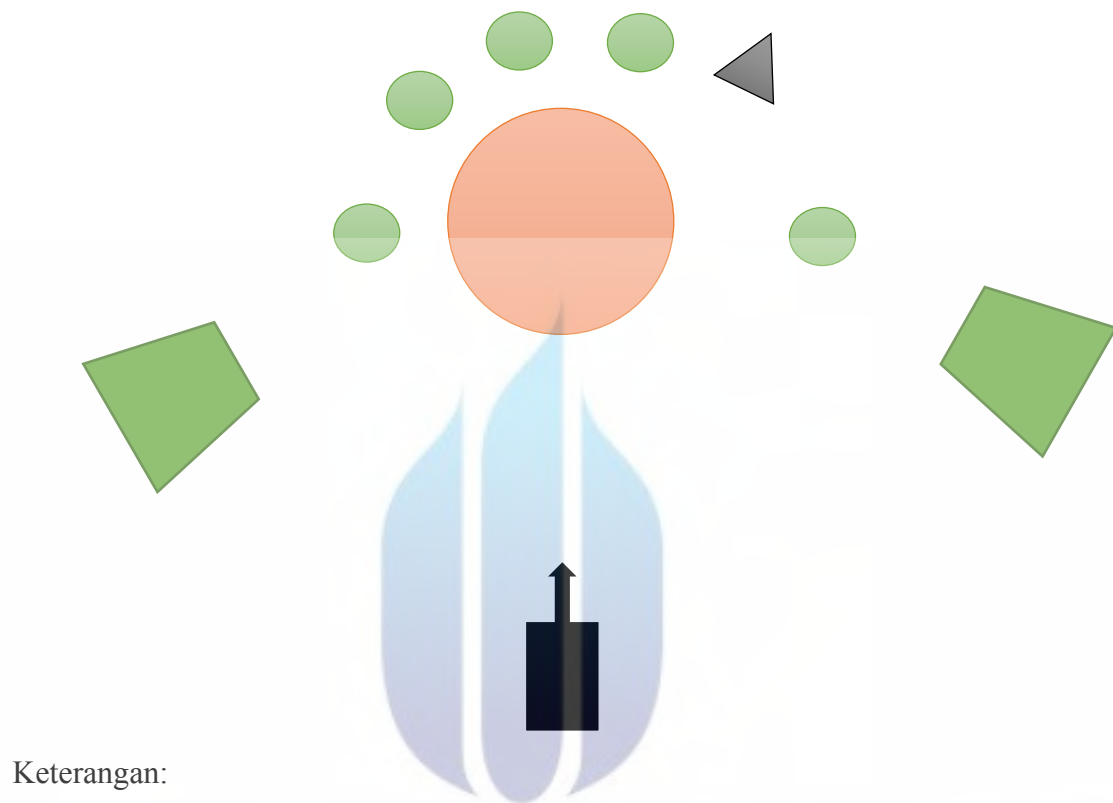


: Kamera

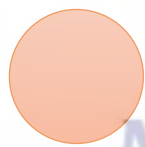


: Pemain Utama

Taman Belakang



Keterangan:



: Tong



: Pemain pendukung



: Pemain Utama



: Lighting



: Kamera

Gambar 4.4 Floor Plan

iv. Spesifikasi Alat

a. Kamera



Gambar 4.5 Kamera Sony A6300

Nama Alat: Sony A6300

Fitur Utama: 24.2MP APS-C Exmor CMOS Sensor

BIONZ X Image Processor

XGA Tru-Finder 2.36m-Dot OLED EVF

3.0" 921.6k-Dot Tilting LCD Monitor

Internal UHD 4K30 & 1080p120 Recording

S-Log3 Gamma and Display Assist Function

Built-In Wi-Fi with NFC

4D FOCUS with 425 Phase-Detect Points

Up to 11 fps Shooting and ISO 51200



Gambar 4.6 Kamera Sony A6400

Nama Alat: Sony A6400

Fitur Utama: 24.2MP APS-C Exmor CMOS Sensor

Real-Time Eye AF & Real-Time Tracking

XGA Tru-Finder 2.36m-Dot OLED EVF

3.0" 921.6k-Dot 180° Tilting Touchscreen

Internal UHD 4K Video, S-Log3, & HLG

S&Q Motion pada Full HD dari 1-120 fps

Built-In Wi-Fi dengan NFC

425 Phase- & Contrast-Detect AF Points

Hingga 11 fps Shooting & ISO 102.400

Lensa E 16-50mm f/3.5-5.6 OSS

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

b. Gimbal



Gambar 4.7 Zhiyun Weebill Lab S

Nama Alat: Zhiyun Weebill Lab S

Fitur Utama: Rear Underslung Handle in Compact Design

Highly Upgraded Motor dan Algorithm

Support for Optional Transmission Module

Updated ZY Play App Features

TransMount Image Transmission Module

6 Modes of Operation

c. Lensa



Gambar 4.8 Lensa Sony 16-35mm

Nama Alat: Sony FE 16-35mm f/2.8 GM

Fitur Utama: Format lensa E-Mount/Full-Frame

Aperture Range: f/2.8 to f/22

Two Extra-Low Dispersion Elements

Three Aspherical dan Two XA Elements

Nano AR Coating dan Fluorine Coating

Direct Drive Super Sonic Wave AF Motors

Focus Hold Button; AF/MF Switch

Dilengkapi Dust dan Moisture-Resistant
Construction



Gambar 4.9 Lensa Sony 35mm

Nama Alat: Sony FE 35mm F1.4 GM

Fitur Utama: Lensa E-Mount/Format Full-Frame

Aperture Range: f/1.4 to f/16

Two XA Elements, One ED Element

Nano AR II dan Fluorine Coating

Dual XD Linear AF Motors, Internal Focus

Focus Hold Button, AF/MF Switch

Physical Aperture Ring; De-Click Switch

Dust and Moisture-Resistant Construction

Rounded 11-Blade Diaphragm

d. Monitor



Gambar 4.10 Monitor Atomos Ninja V

Nama Alat: Atmos Ninja V 5" 4K HDMI

Fitur Utama: 1920 x 1080 Touchscreen Display

10-Bit Exterior Viewable Monitor

4K HDMI Input

1000 cd/m² Brightness

AtomHDR Mode with 10-Stop Dynamic Range

10-Bit 4:2:2 ProRes & DNxHR Encoding

Records to 2.5" Mini or Standard SSDs

Supports a Variety of Log Formats

Single Sony L-Series Battery Slot

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

e. *Lighting*



Gambar 4.11 Godox SZ150R

Nama Alat: Godox SZ150R RGB Led Video Light

Fitur Utama: Color: 2800-6500K, CRI/TLCI: 97/96

RGB: Hue Saturation & Intensity Control

Zoom Knob: 20 to 65-Degree Beam Spread

13 Special FX, 32 Channels, 16 Groups

Silent Fan-cooling, Carry Case



Gambar 4.12 Godox TL60

Nama Alat: Godox TL60 Tube Light RGB Kit

Fitur Utama: 4 Tube Lights w/ Power Adapters

Color: 2700-6500K, CRI/TLCI: 96/98

RGB w/ HSI Control, 40 Built-In Filters

Length: 29.5" ~ 75cm

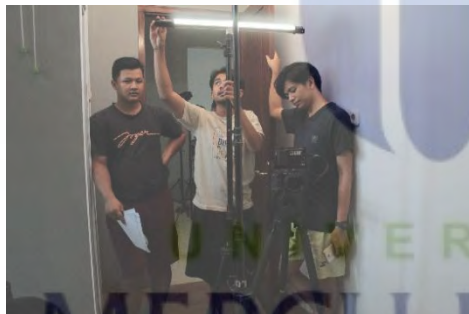
Battery Runtime: 2 Hours

Phone, DMX, 2.4 GHz Wireless Control

Dims 0-100%, 98-164' Wireless Range 32 Channels, 6 Groups

4.2.2 Proses Produksi

Hari pertama proses produksi dilakukan di rumah terlebih dahulu dari pagi jam 9 hingga jam 12 siang dengan talent utama terlebih dahulu. Tempat syutingnya sendiri berada di sebuah kamar. Dikarenakan kamarnya tidak luas, kami harus melakukan banyak *shot cover*.



4.13 Cameraman sedang mengecek pencahayaan



4.14 Cameraman sedang mengecek frame



4.15 Suasana proses syuting didalam kamar

Dilanjutkan dari jam 1 siang hingga jam 7 malam, dimulai proses produksi di teras rumah dengan semua talent untuk mendapatkan suasana sore dan malam.



4.16 *Cameraman* sedang mengecek frame



4.17 Salah satu pemain sedang di make up



4.18 Suasana proses syuting saat malam hari



4.19 *Cameraman* sedang mengecek angle

Lalu jam 8 malam hingga 12 malam proses produksi di lakukan didalam rumah tepatnya di ruang tamu dengan semua talent.



4.20 Persiapan syuting di ruang tamu



4.21 *Cameraman* sedang memberikan saran angle kepada sutradara



4.21 Sedang mempersiapkan kamera



4.22 Suasana syuting di ruang tamu

Kegiatan diatas kami lakukan hingga hari ketiga dengan memastikan bahwa semua adegan yang berada di rumah sudah selesai semua.

Lalu hari keempat, kami melakukan proses produksi di waduk dan musholah dimulai dari jam 9 pagi hingga jam 5 sore.

Selama proses produksi berlangsung, terjadi beberapa kendala seperti cuaca hujan sehingga saat proses produksi diluar harus tertunda hingga reda. Agar tidak terjadi kekosongan, kami melaksanakan proses produksi didalam rumah dahulu.

4.2.3 Proses Pasca Produksi

Tidak banyak yang dikerjakan oleh *Direct of Photography* dan *Cameraman* pada proses pasca produksi. Tetapi kami bersama Sutradara menemani *editor* selama proses editing untuk menyesuaikan hasil editing dengan *shot list* yang telah dibuat.

A. Membuat Poster

Pada tahap ini penulis sebagai *cameraman* ikut membantu berperan dalam membuat poster dengan menggunakan adobe Photoshoop 2019 untuk menggambarkan isi film kemudian yang nantinya sebagai media promosi di media sosial seperti Instragam, Facebook dll.



4.24 Poster Soal Waktu

4.3 Kendala dan Pemecahan

4.3.1 Pra Produksi

1. Alat

Pada saat kami mengambil alat di tempat penyewaan, ternyata ada kendala yaitu lensa yang kami inginkan tidak sesuai. Disebabkan dari pihak penyewaan alat yang kurangnya koordinasi sehingga lensa yang kami inginkan masih disewa oleh orang lain. Penyelesaiannya penulis beserta tim akhirnya menggunakan lensa lain dan menggunakannya semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

4.3.2 Produksi

1. Suasana Tempat

Pada suasana tempat penulis juga mengalami kendala, karena harus membawa alat untuk shooting, property seperti sofa, gitar, meja, kursi belajar. Lalu, dikarenakan lokasi berada di dekat persawahan, banyak sekali gangguan-gangguan seperti suara binatang dan serangga yang masuk disaat syuting berlangsung.

2. Cuaca

Yang menjadi kendala saat produksi berlangsung adalah cuaca, dikarenakan penulis memiliki proses syuting di luar ruangan, penulis harus selalu melihat perkiraan cuaca agar proses syuting di luar ruangan berjalan lancar. Jika terjadi hujan, maka proses syuting harus dipindahkan didalam ruangan terlebih dahulu.

3. Jadwal Talent

Pada tahap produksi penulis banyak sekali kendala yang dialami diantaranya keterlambatan talent yang tidak sesuai dengan jadwal yang sudah di tentukan, membuat sebagian waktu produksi hilang. Penyelesaiannya dengan mengambil footage yang nantinya disisipkan pada film

4.3.3 Pasca Produksi

1. Pencahayaan Over

Pada saat proses editing berlangsung, yang kadang tidak disadari oleh kameraman yang membuat beberapa gambar pada saat editing menjadi kurang sempurna.

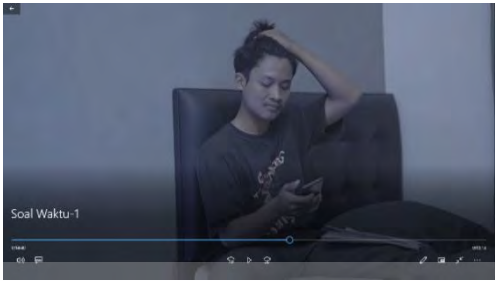
2. Gambar Bocor

Pada saat proses editing berlangsung, terdapat alat-alat syuting yang masuk kedalam frame dikarenakan kurang telitinya DOP dan tim kamera.

4.4 Analisis Proses Produksi

| Visual | Non Teknis | Teknis |
|---|--|---|
|  | <p>Di dalam naskah, penulis naskah ingin menggambarkan kebersamaan tokoh utama dengan teman-temannya. Dengan bernyanyi bersama di sekitar api unggun</p> | |
|  | <p>Dalam hal ini penulis naskah menggambarkan suasana di dalam rumah. Yang dimana kebanyakan dari anak muda pasti ada salah satu rumahnya yang dibuat untuk tempat berkumpul. Dalam scene ini mereka sedang membahas tentang perlombaan film yang sedang mereka garap.</p> | <p>Penulis sebagai <i>cameraman</i>, menggunakan angle long shot dan frame group shot untuk mendapatkan seluruh pemain film</p> |

| | | |
|---|--|---|
|  | <p>Didalam naskah, gilang diceritakan kehilangan teman-temannya karena sifat egoisnya. Dia menyesali sifatnya lalu mendatangi tempat dimana dia dan teman-temannya berkumpul</p> | <p>Penulis sebagai <i>cameraman</i> menggunakan jenis shot long shot untuk menunjukkan kesepian dari pemain utama</p> |
|  | <p>Didalam naskah, Gilang terkejut dengan segala rencana yang sudah disusun hancur berantakan. Disini Gilang kebingungan dengan segala hal yang terjadi</p> | <p>Penulis sebagai <i>cameraman</i> menggunakan jenis shot Close Up untuk menunjukkan ekspresi dari pemain film Soal Waktu</p> |
|  | <p>Terjadi perdebatan antara Gilang dan teman-temannya tentang rencana yang dibuat oleh Gilang. Disini konflik mulai memanas</p> | <p>Penulis sebagai <i>cameraman</i> menggunakan jenis shot Medium Shot dan Close up untuk mendapatkan ekspresi dari para pemain</p> |
|  | | |

| | | |
|---|---|---|
|  | <p>Disini, Gilang mulai kehilangan motivasinya karena teman-temannya meninggalkan dia karena sifat egoisnya. Dia pun menelfon ibu</p> | <p>Penulis sebagai <i>cameraman</i> menggunakan jenis shot Medium Shot untuk mendapatkan suasana kamarnya yang kosong untuk menggambarkan keadaan Gilang yang kesepian.</p> |
|---|---|---|

Tabel 4.2 Analisis Proses Produksi



UNIVERSITAS
MERCU BUANA